

**HUBUNGAN TINGKAT KEPATUHAN PENGOBATAN DENGAN
NILAI VISUS PADA PASIEN POST OPERASI KATARAK DI
POLI MATA RUMAH SAKIT WIJAYAKUSUMA
LUMAJANG**

SKRIPSI



Oleh:

DWI JUNISAWATI NURAIN NIM

24102330

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS dr. SOEBANDI
JEMBER
2026**

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi penelitian yang Berjudul Hubungan Tingkat Kepatuhan Pengobatan Dengan Nilai Visus Pada Pasien Post Operasi Katarak di Poli Mata Rumah Sakit Wijaya Kusuma Lumajang diuji dan disahkan oleh Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan pada :

Nama : Dwi Junisawati Nurain
NIM : 24102330
Hari, Tanggal : Selasa, 21 April 2026
Program Studi : Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas dr. Soebandi

Ketua Penguji



Anita Fatarona, S.Kep., Ns., M.Kep
NIDN. 0716088702

Penguji Anggota II



Junianto Fitrivadi, S.Kep., Ns., M.Kep
NIDN. 0710068603

Penguji Anggota III



Hendra Dwi Cahyono, S.Kep., Ns., M.Kep
NIDN. 0724099204

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas dr. Soebandi



Ai Nur Zannah, S.ST., M.Keb.
NIDN. 0719128902

Hubungan Tingkat Kepatuhan Pengobatan Dengan Nilai Visus Pada Pasien Post Operasi Katarak di Poli Mata Rumah Sakit Wijaya Kusuma Lumajang

Dwi Junisawati Nurain^{1*}, Hendra Dwi Cahyono, S.Kep., Ns., M.Kep.^{2*}

¹Program Studi Ilmu Keperawatan, Ilmu Kesehatan, Universitas dr. Soebandi

*Email: dwijunisawatinurain@gmail.com

Abstrak

Latar belakang : Katarak merupakan penyebab utama gangguan penglihatan yang dapat dicegah, dan keberhasilan pascaoperasi sangat dipengaruhi oleh kepatuhan pengobatan pasien. **Tujuan :** Untuk menganalisis hubungan tingkat kepatuhan pengobatan dengan nilai visus pada pasien post operasi katarak di Poli Mata Rumah Sakit Wijaya Kusuma Lumajang. **Metode :** Penelitian menggunakan kuantitatif korelasi dengan pendekatan cross-sectional. Penelitian ini melibatkan 41 responden yang dipilih dengan teknik accidental sampling. Penelitian menggunakan kuesioner MMAS-8 untuk kepatuhan pengobatan dan Snellen chart untuk pengukuran visus. **Hasil:** Penelitian menunjukkan sebagian besar responden memiliki kepatuhan pengobatan rendah, yaitu 15 responden (36,6%), dan nilai visus yang paling banyak berada pada kategori buruk, yaitu 12 responden (29,3%). Uji Spearman menunjukkan hubungan yang sangat kuat dan signifikan antara kepatuhan pengobatan dan nilai visus angka koefisien 0,907 dan $p = <0,001$. **Kesimpulan:** Bahwa semakin tinggi kepatuhan pengobatan, semakin baik nilai visus pasien. **Saran :** Rumah sakit disarankan meningkatkan edukasi pasien dan melibatkan keluarga dalam perawatan post operasi.

Kata Kunci: Kepatuhan, Nilai Visus, Katarak, Operasi, Pengobatan
